

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran situasi dan kondisi fenomena yang terjadi di tempat penelitian. Saryono berpendapat bahwa penelitian ini digunakan untuk melakukan penyelidikan, penemuan, penggambaran dan penjelasan yang berhubungan dengan objek penelitian yang tidak dapat dijelaskan atau diukur dalam pelaksanaannya.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terjun ke lokasi penelitian yang menggali dan memperoleh informasi yang berkenaan dengan bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri terhadap masyarakat Kelurahan Landasan Ulin Timur yang sesuai dengan kondisi dilapangan tanpa dibuat-buat atau dimanipulasi.<sup>1</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). 140.

Subjek yang diteliti ini adalah masyarakat dengan bermacam usia yang dari berbagai kalangan dari anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua baik perempuan atau laki-laki yang mengikuti bimbingan keagamaan ustadz Ahmadi Bakhri di Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri di Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru dan apa saja hambatan kegiatan Bimbingan Keagamaan dan apa solusi dari hambatan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri di Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertepatan di Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data merupakan hasil catatan dari peneliti, berupa sekumpulan fakta tentang fenomena berupa angka-angka (bilangan) atauoun kategori seperi baik, buruk, senang, tidak senang, tinggi maupun rendah yang bisa dijadikan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 191

Informasi merupakan hasil data yang diolah dan digunakan untuk keperluan. Berasal dari sumbernya data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari responden, sedangkan data sekunder merupakan data atau informasi yang didapatkan dari suatu lembaga atau instansi dalam penelitian, seperti Biro Pusat Statistik, Kantor Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Lembaga Pemasyarakatan, Dinas Sosial dan lain-lain<sup>3</sup>

Dari uraian di atas maka data yang harus digali dalam suatu penelitian terbagi dalam dua macam, yakni data primer dan data sekunder yang dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

- a. Data primer, data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data asli yang diperoleh atau bersumber dari Ustadz Ahmadi Bakhri itu sendiri. Data tersebut harus mampu menjawab masalah yang terdapat di dalam penelitian, sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Untuk memperoleh data primer tersebut, peneliti harus mengumpulkan data atau informasi yang diinginkan secara langsung melalui observasi dan wawancara. Data Primer yang termasuk dalam penelitian ini diantaranya:
  - 1) Bagaimana bimbingan keagamaan oleh Ustadz Ahmadi Bakhri terhadap Masyarakat Landasan Ulin Timur.
  - 2) Apa saja yang menghambat untuk proses bimbingan keagamaan ustadz Ahmadi Bakhri terhadap Masyarakat Landasan Ulin Timur.

---

<sup>3</sup> Bagong dan Sutinah Suyanti, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2005). 55.

3) Apa saja solusi dari hambatan untuk proses bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri terhadap Masyarakat Landasan Ulin Timur.

- b. Data sekunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua (*second hand*) yaitu data atau informasi yang sudah ada sebelumnya seperti responden dan informasi arsip dokumen, foto kegiatan dan lainnya.<sup>4</sup> Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang mendukung kebenaran data pokok yang telah didapatkan sebelumnya sehingga menjadi lebih jelas dan kuat. Data sekunder atau pendukung dalam penelitian ini didapatkan dari masyarakat yang mengikuti bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah orang atau pelaku yang dengannya peneliti memperoleh data yang diperlukan. Sumber data tidak hanya orang saja melainkan tempat atau benda yang dapat diamati, diberikan pertanyaan atau dibaca terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Berdasarkan paparan sebelumnya maka dapat di tarik kesimpulan bahwa sumber data secara umum dibagi menjadi beberapa yaitu orang (*person*), tempat (*place*) dan kertas atau dokumen (*paper*). Sumber data dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Responden merupakan orang yang dapat merespon dan dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Responden ini adalah masyarakat dengan bermacam usia dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, dan orangtua baik perempuan maupun laki-laki yang mengikuti bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri.
- b. Informan merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan yang dimaksud adalah data yang langsung didapat dari Ustadz Ahmadi Bakhri.

---

<sup>4</sup> Ridwan Tohopi, *Satistika Pendidikan* (Gorontalo: Sultan Amal, 2007). 13

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diinginkan diantaranya:

### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dilakukan dengan cara turun secara langsung untuk mengamati fenomena yang nampak pada objek penelitiannya.<sup>5</sup> Peneliti akan turun secara langsung untuk melakukan observasi terkait dengan Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri Terhadap Masyarakat Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada orang lain yang dijawab secara langsung melalui lisan.<sup>6</sup> Dalam penelitian yang dilakukan ini peneliti mencari data dan informasi dengan memberikan pertanyaan langsung kepada Ustadz Ahmadi Bakhri dan beberapa masyarakat yang mengikuti bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri yang berada di Landasan Ulin Timur, di mana pertanyaan yang akan diajukan mengenai Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri Terhadap Masyarakat Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru. Dan harus sudah tersusun rapi sebelum melakukan wawancara langsung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan dari dokumen atau arsip suatu lembaga atau instansi, foto kegiatan, agenda ataupun lainnya yang tidak bersifat lisan

---

<sup>5</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2017). 71

<sup>6</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 165.

melainkan tulisan atau dokumenter.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini data yang didapatkan melalui dokumentasi adalah berkaitan dengan foto-foto kegiatan bimbingan keagamaan dan agenda program kegiatan dalam bimbingan keagamaan dan lain sebagainya.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk menulis hasil data dan informasi yang didapatkan ke dalam karya tulis ilmiah ini, berikut teknik pengolahan data yang digunakan penulis antara lain:

- a. Koleksi data adalah pengumpulan data sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
- b. Editing data adalah mengedit atau memilah data mana saja yang diperlukan dan sesuai dengan objek yang diteliti.
- c. Klasifikasi data, yaitu penulis mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan keperluannya masing-masing.
- d. Interpretasi data adalah penulis akan melakukan penafsiran data yang telah didapatkan dengan bahasa yang sulit dipahami menjadi data atau kalimat yang mudah untuk dipahami pembaca.

### **2. Analisis Data**

---

<sup>7</sup> Imam Suparyogo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 167.

Analisis data merupakan usaha dalam pemilihan, pembuangan dan pengelompokan data-data untuk menjawab masalah yang ada. Data yang telah dikumpulkan diuraikan dengan bahasa dan gambaran terkait dengan Bimbingan Keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri Terhadap Masyarakat Landasan Ulin Kota Banjarbaru, kemudian data disajikan secara (*deskriptif kualitatif*).

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan pemeriksaan dan pelaksanaan. Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, adapun kriteria tersebut yang dapat digunakan adalah derajat kepercayaan, keterahlian, ketergantungan dan kepastian.<sup>1</sup> Keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti diungkapkan secara apa adanya tanpa harus ada rekayasa atau pemanipulasian data. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan konsep dan teori dari berbagai referensi dalam mengungkapkan tentang bimbingan keagamaan ustadz ahmadi bakhri terhadap masyarakat landasan ulin timur kota banjarbaru. Bersumber primer pada referensi penunjang yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan

---

<sup>8</sup> Lexy. J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV Rosdakarya, 2005), h.324